

**MENINGKATKAN MINAT SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
VOCAL GROUP DI SMP NEGERI 2 XII KAYU TANAM**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**MARIDUN
NIM. 54737/2010**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
Vocal Group di SMP Negeri 2X11 Kayu Tanam

Nama : Maridun

NIM/TM : 54737/2010

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Desember 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,



Drs. Esy Maestro, M.Sn.
NIP. 19601203 199001 1 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Meningkatkan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Vocal Group
di SMP Negeri 2X11 Kayu Tanam

Nama : Maridun
NIM/TM : 54737/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Erfan, S.Pd., M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	4. 
5. Anggota	: Harisnal Hadi, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maridun
NIM/TM : 54737/2010
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Meningkatkan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Vocal Group di SMP Negeri 2X11 Kayu Tanam”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,


Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Maridun
NIM/TM. 54737/2010

ABSTRAK

Maridun. 2018. "Meningkatkan minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal group di SMPN 2 x 11 Kayu Tanam". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui tentang ekstrakurikuler vokal group di SMPN 2 Kayu Tanam. Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan temuan variable dilapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis, jadi sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan dilapangan.

Objek penelitian ini lebih memprioritaskan penelitiannya pada kegiatan ekstrakurikuler vokal group yang dilaksanakan di SMPN 2 Kayu Tanam. adapun teknik pengambilan data melaksanakan observasi dan studi pustaka dan teknik analisis data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan melihat, disebut data primer, dan data dari pustaka disebut skunder.

Berdasarkan pencapaian hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan kegiatan yang dilakukan berdasarkan adanya perencanaan yang matang dapat berhasil baik. Terlaksananya dengan baik kegiatan ekstrakurikuler vokal group di SMPN 2 Kayu Tanam tak luput dari peran pelatih yang telah merancang program ekstrakurikuler dengan baik, dari pihak sekolah juga ikut serta mendukung dan memfasilitasi sarana dan prasarana selama proses latihan ekstrakurikuler berlangsung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas berkat, rahmat, karunia dan hidayah-Nya, penulisan skripsi yang berjudul “meningkatkan Minat Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Vocal Grup Di SMP N 2 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini juga banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat di atasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn selaku pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang terdalam penulis sampaikan kepada:

1. Yensharti, S.Sn., M.Sn , Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd dan Hasrinal Hadi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji yang telah memotivasi dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

2. yurnarti,S.Pd selaku guru seni budaya di SMPN 2 Kayu Tanam yang membimbing dan membantu dalam proses penelitian.
3. siswa-siswi serta staf pengajar di SMPN 2 Kayu Tanam yang ikut berpartisipasi dan membantu dalam proses penelitian.
4. ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga yang selalu memotivasi,mendo'akan, membantu dalam moril maupun materil.
5. serta berbagai pihak dan teman-teman yang telah memberikan bantuan dan dorongan serta berbagai pengalaman pada proses penyusunan skripsi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan moril maupun materil yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diberkahi ALLAH SWT.Amin.

Padang, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Minat.....	8
2. Kegiatan Ekstrakurikuler	11
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Objek Penelitian	30
C. Instrument Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian	33
1. Profil dan Sejarah SMPN 2 Kayu Tanam	33
2. Bangunan Fisik.....	35

3. Visi dan Misi Sekolah.....	36
4. Tujuan Satuan Pendidikan.....	37
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Group.....	38
C. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Group di SMPN 2 Kayu Tanam.....	39
D. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Target dan sasaran SMPN 2 Kayu Tanam	40
Tabel 2 Daftar Nama Siswa dan Siswi Ekstrakurikuler Vokal Group	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	28
Gambar 2. SMPN 2 Kayu Tanam	33
Gambar 2. Bangunan Fisik SMPN 2 Kayu Tanam dilihat dari Depan.....	35
Gambar 3. SMPN 2 Kayu Tanam Dilihat dari Samping	35
Gambar 4. Penampilan Siswa dan Siswi Peserta Ekstrakurikuler Vocal Group di SMP Negeri 2 Kayu Tanam	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran seni musik merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pelajaran seni musik merupakan cabang dari mata pelajaran seni budaya. Dalam penjelasan di atas peraturan pemerintah RI No. 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pasal 77 J disebutkan G disebutkan bahwa:

Bahkan kajian seni dan budaya dimaksudkan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. Bahan kajian seni mencakup menulis, menggambar/melukis, menyanyi dan menari yang difokuskan pada seni budaya.

Lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah merupakan sarana belajar dan pembelajaran untuk memperlihatkan dan mewujudkan bakat, minat, kemampuan dan kreativitas siswa dalam menampilkan kemampuan dan kreativitasnya. Keberhasilan siswa di sekolah dapat dilihat bakatnya ketika mengikuti proses belajar mengajar dalam kelas atau disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam belajar di sekolah disebut dengan ekstrakurikuler (eskul). Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperkaya dan memperluas

wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa (Suryasubroto, 2009: 287). Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan minat dan bakat. Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kayu Tanam dalam bidang musik adalah paduan suara, vocal group, ansambel musik, dan drumband.

Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler adalah untuk pengembangan minat, bakat dan kreativitas siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada pendidik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan penciptaan karya seni baik secara pribadi ataupun kaya kelompok.

SMP Negeri 2 Kayu Tanam adalah salah satu satuan pendidikan formal yang juga mengambil peran dan fungsi pendidikan untuk mendidik dan melatih siswa pada bidang seni musik. Selain di realisasikan dalam pembelajaran kelas, pelajaran seni musik juga diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler. Penambahan waktu pembelajaran seni musik diluar kelas juga dilatar belakangi karena kurangnya jam belajar, dan juga kurangnya kemauan siswa dalam jam pembelajaran di kelas.

Salah satu bentuk dari kegiatan ekstrakurikuler musik yang ad di SMP 2 Kayu Tanam adalah vocal group. Kegiatan ekstrakurikuler vokal group merupakan salah satu bentuk dari kegiatan pengembangan diri. Keberhasilan dalam bernyanyi secara kelompok memerlukan latihan yang serius, disiplin,

bertanggung jawab, serta memiliki sikap kebersamaan, saling bekerjasama, toleransi, dan percaya diri.

Vokal group merupakan bentuk paduan suara, tetapi jumlah anggota dari vokal group dapat berubah dalam batas-batas tertentu. dalam materi penyajian vokal group mengusahakan sendiri pengolahan lagu beserta iringan musiknya. Banyak lagu-lagu yang dinyanyikan secara bersama-sama namun jumlah pelakunya berbeda-beda di antaranya ada yang disebut duet untuk dua orang penyanyi, trio untuk tiga orang penyanyi, kwartet untuk empat orang penyanyi, kwintet untuk lima orang penyanyi dan masih banyak lagi. Oleh karena itu biasanya menggunakan nama khusus disesuaikan dengan banyaknya penyanyi.

Vokal group dasarnya mempunyai pengertian yaitu sekelompok orang yang membawakan lagu secara bersama-sama, tetapi vokal grup ini biasanya tidak memerlukan seseorang pemimpin yang selalu memberi aba-aba untuk memadukan atau menyeimbangkan lagu karena biasanya untuk keseimbangan dan kepadua lagu selalu menggunakan gerak fisik dan visual yang disebut gaya. Vokal grup biasanya terdiri dari anak-anak muda atau remaja. Vokal grup biasanya ditampilkan dalam acara-acara tertentu misalnya dalam acara malam kreasi seni dan tak jarang pula diadakan festival-festival vokal group yang banyak menarik minat-minat anak SMP, SMA, dan juga Mahasiswa.

Pada tahun ajaran 2015/2016 Vokal Group merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa SMP Negeri 2 Kayu Tanam, hal tersebut terlihat dengan banyaknya siswa yang berminat mengikuti

kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Namun Pada tahun ajaran 2016/2017 terjadi penurunan pada jumlah peminat ekstrakurikuler vokal group. Dimana pada tahun ajaran 2015/2016 jumlah peminat ekstrakurikuler vokal grup adalah 45-50 orang siswa namun pada tahun ajaran 2016/1017 terjadi penurunan peminat yaitu 20-25 orang siswa. Vokal group pada kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu wahana yang tepat untuk mengembangkan dan menyalurkan kreativitas siswa pada bidang musik, selain untuk meningkatkan sensitivitas terhadap karya seni juga untuk menambah rasa memiliki terhadap kesenian suara yang perlu untuk kita kembangkan lagi.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, pelaksanaan ekstrakurikuler Vokal Grup di SMP Negeri 2 Kayu Tanam mengalami penurunan pada minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vokal grup. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya, tidak terpenuhinya sarana dalam melakukan latihan, kurangnya guru/pelatih, kurangnya apresiasi dari sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler vokal grup, dan kurangnya aransemen pada lagu yang dibawakan mengakibatkan siswa bosan dan jenuh. Beberapa faktor tersebut mengakibatkan merosotnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya Vokal Grup.

Kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya memiliki dampak positif dalam menunjang kreativitas dan kemampuan siswa dalam praktek bermain musik dibandingkan dengan pembelajaran musik di kelas lebih mengutamakan penjelasan teori tanpa ada sebuah praktek dalam kelas meskipun ada praktek tapi masih terbatas karena terbatas oleh jam pelajaran dan materi yang padat.

Jika dalam pembelajaran seni musik di kelas biasanya hanya guru yang lebih bertindak untuk memberi pelajaran, akan tetapi pada kegiatan ekstrakurikuler biasanya keaktifan dan kreativitas siswa akan lebih di utamakan. Hal ini dipengaruhi juga oleh waktu belajar musik ekstrakurikuler cukup panjang dibandingkan dengan belajar seni musik pada saat pembelajaran di kelas.

Dalam belajar musik pada kegiatan ekstrakurikuler, materi kegiatan yang disampaikan juga akan lebih cepat dimengerti oleh siswa karena pada kegiatan ekstrakurikuler lebih memfokuskan siswa untuk mengikuti kegiatan dengan apa bakat dan apa yang disenangi. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler juga dapat sebagai penyaluran hobi bagi siswa dan menghilangkan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilandasi oleh rasa pentingnya siswa sekolah menengah pertama ini memiliki keterampilan khusus dibidang musik karena sebagai penunjang juga sebagai nilai tambah dalam belajar kesenian. namun hal ini tentu melalui proses yang cukup panjang untuk mampu bekerjasama dalam bernyanyi serta disini juga terlatih sabar dan kepekaan rasa.

Berdasarkan pengamatan yang penulis peroleh di sekolah SMP Negeri 2 Kayu Tanam pelaksanaan ekstrakurikuler vokal group dapat memberikan pengembangan dan penyaluran minat siswa, krestifitas siswa, dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Semua itu dapat dimulai dari kemauan siswa itu sendiri, motivasi dari guru seni budaya serta dukungan orang tua dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Dari pembahasan di atas, maka penulis melihat permasalahan yang ada yaitu bagaimana cara meningkat minat siswa untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler vokal group di SMP 2 Kayu Tanam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Cara meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler vocal group di SMP Negeri 2 Kayu Tanam”.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus, maka perlu ditetapkan batasan permasalahan. Penulis memberikan batasan masalah pada penulisan ini bagaimana cara meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler vocal group di SMP Negeri 2 Kayu Tanam.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah peneliti adalah “Bagaimana Cara meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler vocal group di SMP Negeri 2 Kayu Tanam?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam pelaksanaan ekstrakurikuler musik di SMP Negeri 2 Kayu Tanam adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Kayu Tanam.

F. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan pembaca tentang pelaksanaan ekstrakurikuler vocal grup di SMP Negeri 2 Kayu Tanam.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler vocal grup di SMP Negeri 2 Kayu Tanam.
3. Untuk penulis sendiri berguna untuk meningkatkan dan menambah wawasan, ilmu, ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam proses menambah pengetahuan tentang pelaksanaan vocal grup di SMP Negeri 2 Kayu Tanam.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Bimo Walgito (1981: 38). Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

W. S Winkel mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (1983: 38), sedangkan menurut Witherington (1985: 38) minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.

Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow and Crow yang diterjemahkan oleh Z. Kasijan (1984: 4) yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor yang berhubungan dengan

emosional. Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek tertentu.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2002:68) definisi minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan”.

Pendapat lain tentang pengertian minat yaitu yang diungkapkan oleh T. Albertus yang diterjemahkan Sardiman A.M, minat adalah “Kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya” (2006:32). Menurut Hilgard yang dikutip oleh Slameto (2003:57) minat adalah “Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang

ada di lingkungan secara berkelompok. Di dalam kelompok tersebut terjadi suatu interaksi antar siswa yang juga dapat menumbuhkan minat terhadap kegiatan tersebut.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu.

Miflen, FJ & Miflen FC, (2003:114) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam yaitu sifat bawaan
- 2) Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan.

Menurut Crow and Crow yang dikutip (Dimiyati Mahmud,2001:56) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:

- 1) Faktor dorongan yang berasal dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial, Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.

- 3) Faktor emosional, Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

Menurut Johanes yang dikutip oleh Bimo Walgito (1999:35), menyatakan bahwa “Minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar”.

Berdasarkan pendapat ini maka minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap. Persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan termasuk juga harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan dengan program kokurikuler dan intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan oleh guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini

dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan menolong pembinaan sikap atau nilai-nilai. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Menurut Rusli Lutan (1986:72) ekstrakurikuler adalah:

Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat 8 kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai tarap maksimum. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat penulis kemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menekankan kepada kebutuhan siswa agar menambah wawasan, sikap dan keterampilan siswa baik di luar jam pelajaran wajib serta kegiatan di lakukan di dalam sekolah.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luarmata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain

yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut.

Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, menurut Tidjan (1976:71) adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemutusan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemutusan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang di dahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut. Untuk mencapai prestasi yang baik disamping kecerdasan juga disertai dengan minat, sebab tanpa adanya minat segala kegiatan kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Dalam percakapan sehari-hari pengertian perhatian dikacaukan dengan minat dalam pelaksanaan perhatian seolah-olah menonjolkan fungsi pikiran, sedangkan dalam minat seolah-olah kita menonjolkan fungsi rasa, tetapi kenyataannya apa yang menarik minat menyebabkan pula kita berperhatian, dan apa yang menyebabkan perhatian kita tertarik minatpun menyertai kita (Dakir. 1971:81). Bakat baru muncul atau teraktualisasi apanila ada kesempatan untuk berkmbang sehingga mungkin saja terjadi seseorang tidak mengetahui dan tidak mengembangkan bakatnya sehingga tetap merupakan kemampuan yang hebat. Agar bakat yang dimiliki individu berkembang, terdapat beberapa cara untuk mengembangkan bakat itu sendiri yaitu, perlu sebuah keberanian, perlu didukung latihan, perlu didukung lingkungan, perlu memahami hambatan dan mengatasinya.

Menurut David Campbell (2012:35), kreativitas adalah suatu ide atau pemikiran manusia yang bersifat inovatif, berdaya guna, dan dapat dimengerti. Defisi senada juga dikemukakan oleh Drevdhal (Psikologi Pendidikan. 2012:35). Menurutnya, kreativitas adalah kemampuan seseorang menghasilkan gagasan baru, berupa kegiatan sintesis pemikiran yang mempunyai maksud dan tujuan yang ditentukan, bukan fantasi semata. Sebagian orang berpendapat bahwa kreatifitas itu hanya dimiliki oleh segelintir orang berbakat, akan tetapi Jhon Kao, pengarang buku Jaming: *The Art Discipline in Creativity* (1996:34), membantah pendapat ini. Menurut John Kao “ kita semua memiliki kemampuan kreatif yang mengagumkan dan kreatifitas yang bisa diajarkan dan dipelajari.

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan itu akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:2) sebagai berikut:

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang:

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Berbudi pekerti luhur
- 3) Memiliki pengetahuan dan keterampilan
- 4) Sehat rohani dan jasmani
- 5) Berkepribadian yang mantap dan mandiri
- 6) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 7) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Dari penjelasan diatas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler tentu berbeda-beda jenisnya, karena banyak hal yang memang berkaitan dengan kegiatan siswa selain dari kegiatan inti. Dengan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada, siswa dapat memilih kegiatan yang sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing. Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang di programkan di sekolah dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3) sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Kepramukaan
- 2) Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA)

- 3) Palang Merah Remaja
- 4) Pasukan Keamanan Sekolah
- 5) Gema Pencinta Alam
- 6) Filateli
- 7) Koperasi Sekolah
- 8) Usaha Kesehatan Sekolah
- 9) Kelompok Ilmiah Remaja
- 10) Olahraga
- 11) Kesenian

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut berbeda-beda sifatnya, ada yang bersifat sesaat dan ada pula yang berkelanjutan. Kegiatan yang bersifat sesaat seperti karyawisata dan bakti sosial, itu hanya dilakukan pada waktu sesaat dan alokasi waktu yang terbatas sesuai dengan kebutuhan, sedangkan yang sifatnya berkelanjutan maksudnya kegiatan tersebut tidak hanya untuk hari itu saja, melainkan kegiatan tersebut telah diprogramkan sedemikian rupa sehingga dapat diikuti terus sampai selesai kegiatan sekolah.

d. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada maksud dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler disekolah maka dapat dikemukakan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Semua siswa, guru dan personil administrasi sekolah hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program
- 2) Kerjasama dalam team adalah fundamental
- 3) Perbuatan untuk partisipasi hendaknya dibatasi.
- 4) Proses lebih penting dari pada hasil
- 5) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.

Pada prinsipnya, kegiatan ekstrakurikuler didasarkan pada kebijakan yang berlaku, kemampuan orang tua siswa/masyarakat dan kondisi sekolah. Ada tiga cara penentuan alternative program kegiatan ekstrakurikuler, Anen(2000) dikutip Syaiful yaitu sebagai berikut:

- 1) Cara *Top Down*. Dengan cara ini sekolah menentukan cara sendiri jenis-jenis kegiatan yang diperkirakan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 2) Cara *Bottom Up*. Sekolah mengakomodasikan keragaman potensi, harapan, minat, bakat dan kemampuan siswa untuk dijadikan bahan pertimbangan penentuan jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Variasi cara *Top Down* dan *Bottom Up*. Cara manapun yang diambil tetap mempertimbangkan tenaga, biaya, sumber/fasilitas/nahan, waktu, tempat atau sistem penyelenggaraan/evaluasi yang tersedia dan dapat digali.

Berdasarkan 3 cara dalam program ekstrakurikuler, cara yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kayu Tanam adalah cara *Top Down*, pihak sekolah sendiri yang melakukan dan

menyediakan kegiatan ekstrakurikuler disekolah yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Pada dasarnya bakat para siswa saling berbeda (Depdiknas dan AIP, 2007:160-161), secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam beberapa klasifikasi utama, yaitu bidang seni, bidang olahraga dan bidang keterampilan. Bidang seni antara lain, musik, sastra, teater dan tari beserta cabang-cabangnya. Termasuk musik, antara lain paduan suara, grup dan band. Sastra mencakup penyelenggaraan majalah dinding dan majalah sekolah. Seni teater meliputi baca puisi, cerpen, dan seni berpentas. Seni tari meliputi berbagai cabang olahraga basket, sepak bola, tenis meja, tenis lapangan, voli dan bermacam-macam cabang olahraga lainnya. Bidang keterampilan meliputi elektronika, perbengkelan, dan macam-macam kerajinan tangan.

e. Vocal Grup

1) Pengertian Vocal Grup

Vocal grup adalah kumpulan beberapa penyanyi yang bergabung dan menyanyikan lagu dengan ketinggian suara yang berbeda, antara lain sopran, alto, bass dan tenor. Sopran dan alto merupakan jenis suara untuk wanita. Sedangkan bass dan tenor merupakan jenis suara pada laki-laki. Vokal grup merupakan sekelompok penyanyi yang mengandalkan skill individual serta musikalitas yang baik. Perkembangan vokal grup dewasa ini bisa dibilang cukup baik, dilihat

dari warna vokal, pembawaan, ataupun penggarapan sudah menunjukkan perkembangan yang luar biasa.

Perbedaan vokal grup dan paduan suara, perbedaannya yaitu:

- a) Jumlah anggotanya, Vokal Grup mempunyai anggota yang lebih sedikit dari paduan suara, yaitu kurang lebih 5-10 orang dengan 1-2 pemusik, sedangkan paduan suara jauh lebih baik banyak (bisa lebih dari 20 orang).
- b) pembagian suaranya, jika di Vokal Grup suara dibagi menjadi suara alto, mezzo sopran, sopran, tenor, baritone, dan bass sesuai kemampuan dan kecocokan suara masing-masing; di paduan suara, suaranya dibagi menjadi 4 suara berdasarkan frekuensi suara penyanyi yaitu sopran, alto, tenor dan bass atau dengan satu suara saja (Unisono).
- c) Pada Paduan Suara dipimpin oleh seorang dirigen yang sekaligus sebagai pelatih, sedangkan pada vokal grup tidak ada dirigen.
- d) Dari segi aransemen lagu, vokal grup aransemennya lebih bebas. Dari segi alat musik pengiring vokal grup tidak hanya memakai alat musik akustik saja tetapi juga boleh menggunakan alat musik elektrik. Kalau paduan suara biasanya menggunakan iringan piano. Tetapi seiring perkembangan jaman, alat musik pengiring paduan suara terkadang tidak diiringi dengan alat musik, yang disebut sebagai scapela, ada yang diiringi satu atau beberapa alat musik, dan ada pula yang diiringi satu orchestra penuh.

2) Peran-peran dalam Vokal Grup

Dalam vokal grup terdapat beberapa peran antar anggota masing-masing. Peran tersebut antara lain:

- a) *Lead Vocalist*: *lead* vokal adalah bagian yang mengharuskan penyanyi menyanyikan lagu dengan nada paling tinggi dan powerfull dari yang lainnya pada nada-nada tertentu.
- b) *Main Vocalist*: *main* vokal adalah bagian vokal dengan nada suara yang sedang, artinya, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah (biasanya *Main Vokal Group* sering mendapat jatah menyanyikan lagu paling banyak).
- c) *Sub Vocalist*: *sub* vokal adalah bagian yang setingkat lebih rendah dari *main* vokal (*sub* vokal biasanya mendapat bagian lagu yang paling sedikit), *sub* vokal terkadang juga menjadi *sub rapper*.
- d) *Vocalist*: *Vocalist* adalah bagian vokal yang hampir sama dengan *sub* vokal, hanya saja biasanya *sub* vokal merangkap menjadi *sub rapper*, tapi kalau *vocalist* biasanya menjadi *back sound* ketika *Lead Vocal* bernyanyi.
- e) *LeadRapper*: *leadrapper* adalah bagian *rapper* yang sering menyanyikan lagu *rapper* dalam vokal grup, biasanya *leadrapper* menyanyika lagu dengan suara yang hampir sama, yaitu suara yang terdengar lebih lembut dari *main rapper* atau *sub rapper*.
- f) *Main Rapper*: *rapper* utama adalah bagian *rapper* yang menyanyikan lagu *rapper* dengan bagian yang lebihs sedikit dari *leadrapper*,

biasanya suara main *rapper* sedikit lebih ceper dalam bernyanyi dari pada *leadrapper*.

- g) *Sub rapper*: *sub rapper* adalah bagian *rapper* yang biasanya bernyanyi setelah suara main *rapper*, *sub rapper* sering merangkap menjadi sub vokalis, karena *sub rapper* yang dibentuk lebih lembut dari main *rapper* atau *leadrapper*.

3) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam vokal grup

Dalam vokal grup terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut:

a) Stamina Vokal

Dalam menyanyi solo, stamina vokal sangatlah diperlukan karena penyanyi harus bisa menyanyikan suatu lagu secara utuh seorang diri. Oleh karena itu, perlu dikembangkan stamina vokal agar dalam bernyanyi, nafas tidak terdengar terengah-engah dan pitch control menjadi berantakan. Stamina vokal dapat dilatih dengan latihan tangga nada dengan *range octave* tertentu dan latihan-latihan pernafasan dengan diafragma.

b) Onset Of Tone

Onset Of Tone berhubungan dengan bunyi dari nada yang dinyanyikan. Dalam bernyanyi, bunyi dari nada yang dihasilkan bisa berbeda-beda. Ada yang bunyi nafasnya terdengar, ada yang bunyi diakhir nada terdengar kasar dan sebagainya. Dengan melatih onset of tone agar terdengar merdu, latihan pelafalan dan pengaturan nafas

diperlukan. Contohnya, untuk bunyi nafas seperti desah diawal nada, dalam pelafalannya pada awal nada ditambahkan dengan pelafalah “h”.

c) Artikulasi Vokal dan Konsonan

Artikulasi dari bunyi vokal lah konsonan sangatlah penting dalam bernyanyi solo karena akan mempengaruhi apakah pendengar dapat mendengarkan dan menikmati lagu yang dinyanyikan. Untuk melafalkan lirik dengan baik dan tetap menghasilkan nada yang merdu, dapat dilakukan dengan latihan pelafalan lirik terlebih dahulu. Lalu dilanjutkan dengan menyanyikan nada dari lirik itu, tetapi hanya melafalkan bunyi vokalnya saja terlebih dahulu. Setelah itu, barulah konsonan ditambahkan. Untuk konsonan, biasanya dilakukan penekanan (*crescendo*) untuk nada-nada tertentu.

d) Pitch Control

Dalam bernyanyi solo, ketepatan nada sangatlah diperlukan agar tidak menghasilkan nada fals. Selain ketepatan nada, pitch control dalam bernyanyi sangatlah penting agar ketepatan nada dapat dipertahankan untuk seluruh bagian dari lagu. Untuk seorang penyanyi solo, nada-nada yang pitchy akan lebih rawan terdengar dari pada saat bernyanyi dalam grup. Penampilan penyanyi solo umumnya didukung dengan entrance dan mungkin juga koreografi. Gerakan-gerakan di atas stage sangatlah mengganggu ketepatan nada dalam bernyanyi sehingga nada yang dihasilkan rawan terhadap nada fals. Agar ketepatan nada dapat dipertahankan, maka diperlu pitch control dapat

dilatih dengan menyanyikan chord jazz dan juga tangga nada. Latihan seperti ini dapat meningkatkan kepekaan telinga dan kemampuan untuk menghasilkan nada yang tepat.

e) Fleksibilitas

Fleksibilitas dapat dilatih melalui olahraga dan latihan fisik. Dalam segi vokalnya, fleksibilitas dapat dikembangkan melalui latihan-latihan tangga nada dan chord. Latihan seperti ini dapat mengembangkan fleksibilitas secara fisik dan kefasihan dalam bernyanyi juga.

f) Penampilan diri dan bahasa tubuh

Seorang penyanyi solo pasti akan menjadi pusat perhatian dalam penampilan dan bahasa tubuhnya harus sangat diperhatikan agar penampilannya bisa dinikmati secara visual. Dalam dal bahasa tubuh, kepercayaan diri juga termasuk. Jika penyanyi merasa gugup, maka bahasa tubuhnya akan terlihat tidak nyaman untuk dipandang sehingga terlihat mengganggu penampilannya. Untuk melatih penampilan dari segi bahasa tubuh dan gerakan, dengan latihan bernyanyi sambil berjalan atau beraktivitas gerakan, dengan latihan bernyanyi sambil berjalan atau beraktivitas gerakan yang dilakukan saat tampil tidak akan mengganggu pitch control dan bahasa tubuhnya akan terlihat santai sehingga dapat dinikmati secara visual maupun auditori.

g) Keadaan emosional

Keadaan emosional penyanyi akan sangat mempengaruhi penampilannya. Jika penyanyi merasa gugup, maka bahasa tubuh akan terlihat kaku dan suara akan terdengar bergetar dan nada juga akan cenderung fals. Jika keadaan emosional penyanyi menjadi negative, maka penampilannya akan terganggu. Tetapi jika keadaan emosionalnya dikembangkan dengan baik, maka perasaan yang ada dapat menjadi penghayatan lagu sehingga terdengar dan terlihat lebih indah dan dapat dinikmati.

h) Kemampuan berkomunikasi

Bernyanyi sebenarnya menyampaikan pesan kepada yang mendengarkan. Oleh karena itu, diperlukan interaksi dari penyanyi kepada penonton. Dalam bernyanyi solo, interaksi dengan penonton sangatlah mendukung penyampaian pesan dari lagu. Interaksi yang dimaksud bisa secara langsung berinteraksi, atau berkomunikasi melalui lagu yang dinyanyikan itu. dalam hal ini, kemampuan untuk berkomunikasi sangatlah penting agar pesan dari lagu dapat tersampaikan.

i) Interpretasi makna lagu

Penyanyi harus bisa mengerti isi dan makna lagu secara keseluruhan agar dapat menghayati lagu sampai pada tahap soul. Jika suasana lagunya sedih, maka tempo perlu cenderung dibuat slow dan bunyi nada perlu dibuat lebih halus.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melakukan penelitian ini dan mendapatkan data dan informasi yang akurat, penulis melakukan tinjauan pustaka, yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara teori. Selain tinjauan pustaka peneliti juga melibatkan pemikiran dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek yang diteliti, yang bertujuan untuk menghindari pengulangan yang tidak disengaja dari peneliti sebelumnya. Adapun referensi atau sumber yang digunakan penulis sebagai bahan bandingan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Fitrawati (2012) Judul Skripsi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN 3 Solok Selatan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kegiatan siswa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler drumband pada SMAN 3 Solok Selatan dimulai dari menentukan guru/pelatih, menyeleksi siswa yang akan menjadi anggota drumband, memilih materi dan menetapkan jadwal latihan. Proses latihan dimulai dari latihan baris berbaris, latihan alat perkusi, latihan alat melodi, latihan gabungan. Kegiatan latihan Drumband di SMAN 3 Solok Selatan dilakukan sebanyak 7 kali pertemuan. Jadwal latihan dimulai jam 15.00-17.00 dengan peserta kelas X dan XI. Setiap kali pertemuan dikumpulkan dilapangan basket. Pada pertemuan pertama siswa yang berjumlah 30 orang dikumpulkan dilapangan sekolah untuk latihan baris berbaris, pada pertemuan kedua siswa dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok musik yaitu kelompok perkusi (snare, tenor, bass, dan symbal) terdiri dari 17 orang dan kelompok musik melodi (bellyra dan

pianika) 13 orang dan kemudian siswa wajib membawa partitur lagu kebangsaan dan lagu wajib nasional. Berdasarkan evaluasi siswa ditujukan dengan keberhasilan siswa pada tahap latihan dan dalam melaksanakan penampilan pada saat pelaksanaan upacara bendera dan memperingati HUT pendidikan Nasional dapat menampilkan yang terbaik.

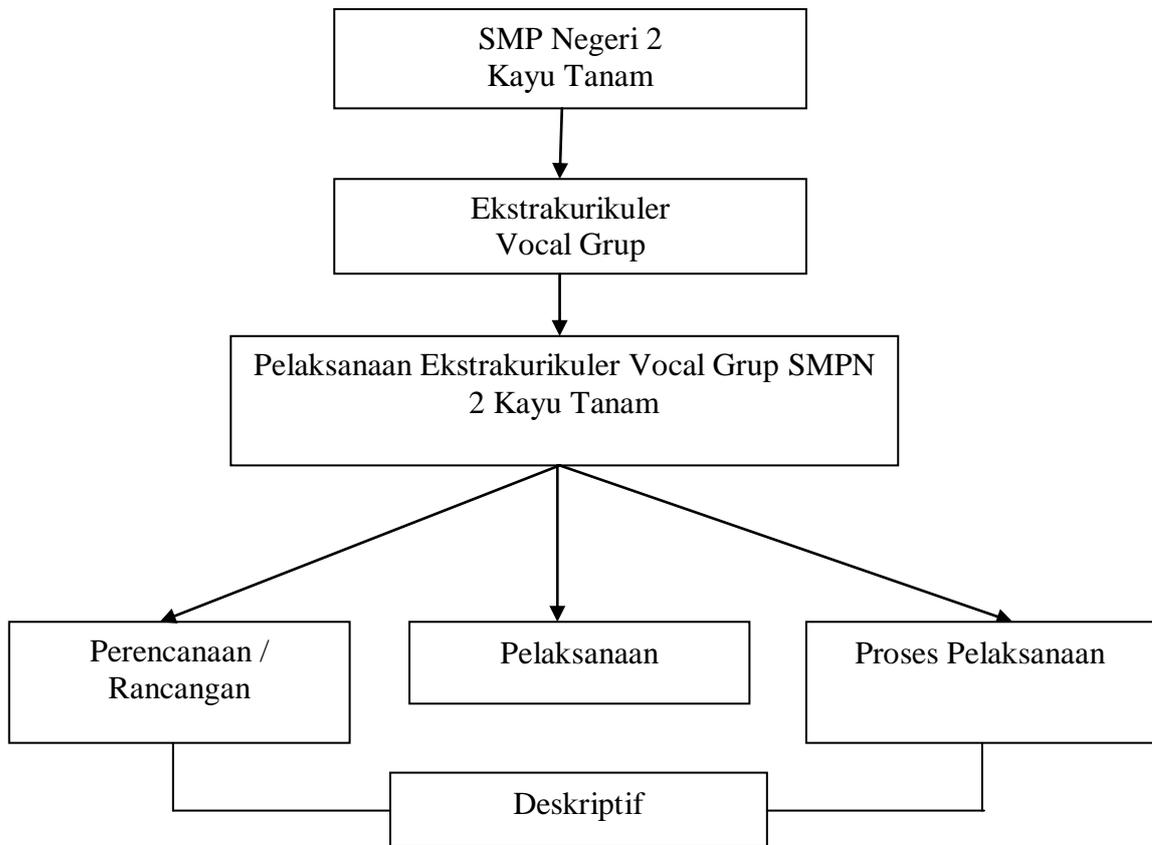
2. Dilla Chotma Aldra (2014) dengan Judul Skripsi pelaksanaan ekstrakurikuler paduan suara di SMPN 8 Payakumbuh. Hasil penelitian ini menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler ini dimulai dari tahap menyusun kegiatan pelaksanaan, program kerja, menentukan program pembimbing selain menggunakan bahan acuan di atas penulis juga melakukan observasi, wawancara dan melihat langsung kegiatan yang dilakukan sesuai dengan objek yang diteliti. Penentuan pelatih, pemilihan pemain, proses latihan, penampilan dan evaluasi. Pertemuan pertama yang dilakukan adalah pengambilan nada dasar, pelatih membunyikan keyboard dan siswa melakukan untuk bersama-sama menirukan bunyi tersebut. Peryemuan berikutnya pengelompokkan suara berdasarkan jenis suara siswa. Pelatih membagi suara menjadi 2 suara yaitu, suara 1 dan suara 2. Pada tahap berikutnya melatih menyanyikan lagu sebagai bahan dan materi paduan suara.

Pada tahap-tahap yang telah dilalui jadwal latihan paduan suara yang telah ditentukan adalah latihan artikulasi, dinamika, dan pada tahap latihan selanjutnya adalah tahap evaluasi dimana pelatih mengevaluasi, setelah proses latihan berakhir. Dan hasil penelitian mendapatkan hasil penelitian yang baik.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas yang penulis bandingkan, dan penulis jadikan bahan acuan untuk mencari perbedaan dari yang telah dilakukan oleh penulis sebelumnya, dan penelitian yang penulis lakukan ini baik untuk dilanjutkan.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah Kerangka yang menggambarkan alur berfikir penulis dalam memaparkan masalah penelitian. Dengan adanya kerangka konseptual ini penulis dapat mengerjakan penelitian ini secara tersusun dan tidak keluar dari rancangan, batasan, rumusan dan tujuan penelitian ini yang diawali dengan mendiskripsikan Lokasi Penelitian, dilanjutkan dengan kegiatan Ekstrakurikuler dan peranan Sekolah, peranan Guru, siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan yang diawali dengan perencanaan, proses latihan dan Evaluasi yang pada akhirnya disusun dalam bentuk deskripsi hasil penelitian.



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Vokal group merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang cukup diminati oleh siswa di SMPN 2 Kayu Tanam, siswa-siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut pada tahun 2016/2017 jumlah peminat ekstrakurikuler vokal group berjumlah 18 siswa. Vokal group pada kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu usaha tempat untuk mengembangkan dan menyalurkan kreatifitas siswa pada bidang musik, selain untuk meningkatkan sensitifitas terhadap karya seni juga untuk menambah rasa memiliki terhadap kesenian suara yang perlu untuk dikembangkan lagi.

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan pelaksanaan ekstrakurikuler vokal group di SMPN 2 Kayu Tanam kabupaten Padang Pariaman, dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan berdasarkan adanya perencanaan yang matang dapat hasil baik. Terlaksananya dengan baik kegiatan ekstrakurikuler vokal group di SMPN 2 Kayu Tanam tidak luput dari peran pelatih yang telah merancang program ekstrakurikuler dengan baik, dari pihak sekeolah juga ikut serta mendukung dan memfasilitasi sarana dan prasarana selama proses latihan ekstrakurikuler berlangsung. Materi yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan mudah dimengerti oleh peserta ekstrakurikuler vokal group. Dalam proses kegiatan tersebut siswa mengalami perkembangan yang cukup baik, hal tersebut dilihat dari setiap tahap-tahap kegiatan latihan yang dilakukan, walaupun masih terdapat faktor penghambat dalam kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas,maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pelatih ekstrakurikuler vokal group untuk memberikan jadwal latihan tambahan minimal latihan dua kali dalam seminggu agar semua siswa dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.
2. Sekolah seharusnya menyediakan ruang khusus kegiatan latihan vokal group berlangsung sehingga siswa lebih leluasa dalam mengekspresikan diri dalam bernyanyi,karena ruangan tempat latihan biasanya hanya menggunakan ruang kelas belajar.
3. Diharapkan pelatih memberikan motivasi lebih agar siswa percaya diri dan dapat menghilangkan rasa minder tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki, karena kemampuan dapat dilatih.
4. Pelatih tegas dalam segi penguasaan kelas latihan sehingga tidak ada lagi siswa yang masih main-main dalam setiap latihan berlangsung karena dapat mengganggu konsentrasi siswa yang lain dan pada pelaksanaan kegiatan latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Crow, dan Crow, L. 1998. Psikologi Belajar. Surabaya: Bina Ilmu
- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran Teori dan Praktek* Bandung: CAPS.
- Arikunto, Suharsimi & Jabar, Abdul Safrudin Cepi. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan*. 2008. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aldra, Chotma Dilla. 2014. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMPN 8 Payakumbuh*. Padang: FBS
- Barnawi & Arifin M. 2013. *Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Banoe, Pono. 2003. *Kampus Musik*. Yogyakarta: KANISIUS
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Sistem Pendidikan Nasional Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Depdikbud.
- Dewa, Ketut. 1990. *Pengertian Ektrakurikuler*. www.raseko.com/home/pengertian-kegiatan-ekstrakurikuler.
- Djohan. 2009. Psikologi Musik. Yogyakarta: Best Publisher.
- Fitrahwati. 2012. *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband di SMAN Solok Selatan Kecamatan Sangir*. Padang: FBS.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1991. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muttaqin, Moh. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Muhammad, Syahrel. 2004. *Buku Ajar Ensambel*. IPadang: Universitas Negeri Padang.
- M, Iqbal. 2006. *Manajemen Perencanaan*. Jakarta: Bhineka
- Purnomo, Wahyu & Subagyo, Fasih. 2010. *Terampil Bermusik*. Jakarta: PT Wangsa Jatra Lestari.
- Sardiman, A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rajawali.

Suyanto & Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: ERLANGGA

Walgito, Bimo. 1981. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Winkel, W. S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.

Witherington, H. C. (1999). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Anen (2000) dikutip Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta 2007.

Teukuaryanfra.blogspot.com id.answers.yahoo.com wikipedia.org Brainly.co.id google pictures.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363, Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 851/UN35.5/LT/2017
Hal : Izin Penelitian

8 Mei 2017

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Padang Pariaman
Parit Malintang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 389/UN35.1.5.5/LT/2017 tanggal 5 Mei 2017 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

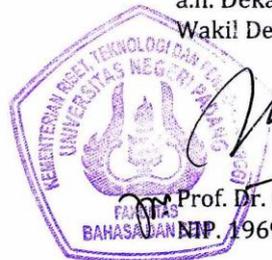
Nama : Maridun
NIM/TM : 54737/2010
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul *"Meningkatkan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Vocal Group di SMP N 2x11 Kayu Tanam"*

Tempat : SMP N 2x11 Kayu Tanam
Waktu : Mei s.d. Juni 2017

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Dekan FBS Univ. Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Kepala SMP N 2x11 Kayu Tanam
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pauh Parit Malintang (Komplek SDN 11 Enam Lingkung) Kec. Enam Lingkung
email: dikora_pdgprm@yahoo.co.id

Parit Malintang, 22 Mei 2017

Nomor : 070/1624 /Pemb.SMP/Disdikbud/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Sdr. Kepala SMPN 2
2x11 Kayutanam
Di

Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang (UNP) Padang, Nomor : 851/UN35.5/LT/2017, tanggal 8 Mei 2017, perihal mohon izin penelitian a/n :

Nama : Maridun
NIM/TM : 54737/2010
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

Akan mengadakan Penelitian dengan judul Skripsi :

***“ Meningkatkan Minat Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
Vocal Group di SMPN 2x11 Kayutanam “***

Pada prinsipnya kami mengizinkan Mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk mengadakan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan penelitian diharapkan tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar (PBM) di Sekolah.
2. Dalam melaksanakan penelitian selalu berkoordinasi dengan Kepala Sekolah.
3. Memberikan laporan hasil penelitian ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Padang Pariaman.

Demikianlah surat izin penelitian ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Kepala
Kepala Pemb. SMP

ANAS PRATIWI
0700807 199303 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN 2 2X11 KAYUTANAM

Jln. Padang Bukittinggi KM 57 Guguk

Telepon. (0751) 684065

Nomor : 801/173/SMP 2 Kyt/2017
Lampiran : -
Perihal : Melaksanakan Penelitian

Kayutanam, 18 Juli 2017

Kepada Yth.
Bapak/Ibu : Ketua Jurusan
Sendra Tasik
Di
Tempat.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Kepala Kasi TK Pembina SMP Padang Pariaman No : 070/1624/Pemb SMP/ Disdikbud/2017, tanggal 22 Mei 2017, Perihal melaksanakan penelitian a/n:

Nama : Maridun
NIM/TM : 54737/2010
Program studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

Telah melaksanakan penelitian 10 Juli 2017 sampai 2 Agustus 2017 dengan judul Skripsi :

*“ Meningkatkan Minat Siswa Dalam Kegiatan ekstrakurikuler Vokal Group
Di SMPN 2x11 kayu tanam “*

Demikianlah surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

